

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Karena penelitian mengukur variabel dependen dan independen, maka dilakukan melalui survei nasional dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan desain studi *cross-sectional*. Analisis sekunder dari Riset Tenaga Kesehatan (RISNAKES) tahun 2017 digunakan dalam studi kuantitatif ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko kecelakaan kerja pada tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi ini menganalisis lebih lanjut data dari Riset Tenaga Kesehatan (RISNAKES) tahun 2017 tentang jenis-jenis kecelakaan kerja pada nakes rumah sakit. Rencana analisis akan dilaksanakan mulai Agustus-Oktober 2022. Lokasi survei seluruhnya 34 provinsi di Indonesia.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

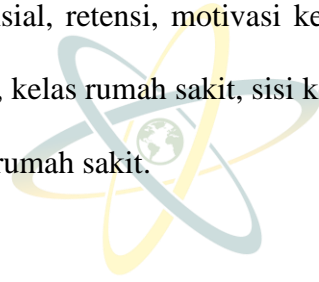
Populasi penelitian adalah 11.126 petugas kesehatan.

##### **3.3.2 Sampel**

Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 1519 petugas kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak ada *missing*.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian adalah pernah mengalami kecelakaan kerja akibat melaksanakan tanggung jawab atau tindakan. Sedangkan variable independen pada penelitian adalah umur, tingkat pendidikan, status tenaga kerja, lama kerja, jenis pekerjaan, kepemilikan STR, pernah mengalami kasus yang tidak diinginkan, penugasan ganda dan pendelegasian wewenang, kesejahteraan, insentif non finansial, insentif finansial, retensi, motivasi kerja, kepuasan kerja, status akreditasi, jenis rumah sakit, kelas rumah sakit, sisi kepemilikan rumah sakit, serta pola pengelolaan keuangan rumah sakit.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Varibel Penelitian**

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
1	Pernah mengalami kecelakaan kerja akibat melaksanakan tugas atau tindakan	Peristiwa yang tidak diharapkan di tempat kerja selama bekerja	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R24031)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>						
<b>Risiko kecelakaan kerja</b>						
1.	Umur	Lama hidup responden dari lahir sampai masa studi	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R23005)	Wawancara		

2.	Tingkat pendidikan	Sekolah terakhir pendidikan formal yang dilalui responden.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R23010)	Wawancara	01. S3/Doktor 02. Subspesialis/ konsulen 03. S2/Spesialis 04. S1 05. D3 06. D2 07. D1 08. SPK 09. SMK kesehatan 10. SMA/ sederajat 11. SMP/ sederajat 12. SD/ sederajat/ tidak sekolah	Ordinal
3.	Status tenaga kerja	Status dari responden di tempat ia bekerja	Kuesioner Risnakes	Wawancara	01. PNS/ CPNS 02. PPPK	Ordinal

			2017 (kode R23008)		03. PTT Pusat 04. PTT Daerah 05. BLU 06. Kontrak Daerah 07. Honorer sukarela 08. Nusantara sehat 09. Tetap swasta (permanen) 10. Kontrak swasta 11. Tidak tetap swasta 12. Lain-lain	
4.	Lama kerja	Waktu kerja responden dalam sehari dengan ketentuan satuan menggunakan jam.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R54002)	Wawancara	a. Jam awal shift b. Jam akhir shift	Nominal

5.	Jenis pekerjaan	Semua kegiatan kesehatan yang berada di rumah sakit	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R23007)	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>01. Dokter spesialis</li> <li>02. Dokter</li> <li>03. Dokter gigi</li> <li>04. Bidan</li> <li>05. Perawat</li> <li>06. Tenaga Farmasi</li> <li>07. Kesehatan Masyarakat</li> <li>08. Kesehatan Lingkungan</li> <li>09. Tenaga Gizi</li> <li>10. Keterampilan Fisik</li> <li>11. Keteknisan medis</li> <li>12. Teknis biomedis</li> <li>13. Kesehatan tradisional</li> <li>14. Non tenaga kesehatan</li> </ul>	Ordinal
----	-----------------	---	---------------------------------------	-----------	--	---------

6.	Kepemilikan STR	Surat Tanda Registrasi memiliki fungsi sebagai pengakuan secara legal bagi tenaga kesehatan dalam berpraktik.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R23021)	Wawancara	1. Ya, masih berlaku 2. Ya, sudah tidak berlaku 3. Tidak	Ordinal
7.	Pernah mengalami kasus yang tidak diinginkan	Keadaan yang buruk yang terjadi tanpa dikehendaki responden	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R24025)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
8.	Penugasan ganda dan pendelegasian wewenang	Suatu proses dimana suatu penugasan itu diteruskan ke tenaga medis yang kurang terlatih dan kurang berkualitas.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R17001)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal

9.	Kesejahteraan	Kepuasan hidup seseorang sekaligus merasakan perasaan positif lebih banyak seperti sukacita atau ketenangan, dan pernyataan positif lainnya.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R25001- R25020 & R16001- R16005)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
10.	Insentif non finansial	Alat atau cara yang penting untuk meningkatkan kepuasan kerja petugas kesehatan dalam bentuk pemberian fasilitas, penghargaan, maupun liburan.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R16006- R16013)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal



11.	Insentif finansial	Bentuk insentif ini berupa uang yang biasanya diterima setiap bulannya bersamaan dengan gaji.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R25021- R25024)	Wawancara	1 Ya 2 Tidak	Ordinal
12.	Retensi	Rencana atau aturan terkait dengan pelaksanaan retensi dokumen rekam medis aktif.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R26001- R26005)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
13.	Motivasi kerja	Dorongan dari dalam diri responden untuk mencapai tujuan tertentu.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R27001- R27023)	Wawancara	Kode 1= sangat tidak setuju (STS). Kode 2= tidak setuju (TS). Kode 3= kurang setuju (KS).	Ordinal

					Kode 4= setuju (S.) Kode 5= sangat setuju (SS).	
14.	Kepuasan kerja	Suatu sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para responden terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk diantaranya gaji, keadaan fisik, psikologis dan sosial.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R28001-R28035)	Wawancara	Kode 1= sangat tidak puas (STP). Kode 2= tidak puas (TP). Kode 3= biasa saja (BS) Kode 4= puas (P). Kode 5= sangat puas (SP).	Ordinal
15.	Status Akreditasi	Cermin kinerja rumah sakit yang bersangkutan dan menggambarkan mutu, efisiensi, serta	Kuesioner Risnakes 2017 (kode	Wawancara	1. Tidak terakreditasi 2. Terakreditasi	Ordinal

		relevansi suatu program pelayanan rumah sakit yang diselenggarakan.	R12016 & R12017)			
16.	Jenis rumah sakit	Perbedaan rumah sakit berdasarkan penyediaan pelayanan kesehatan.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R12019)	Wawancara	1. Rumah Sakit Umum 2. Rumah Sakit Khusus	Ordinal
17.	Kelas rumah sakit	Perbedaan dalam kelas masing-masing rumah sakit adalah segi pelayanan, SDM, peralatan. Akan semakin lengkap peralatan apabila kelas semakin tinggi.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R12018)	Wawancara	1. Kelas A 2. Kelas B 3. Kelas C 4. Kelas D	Ordinal

18.	Sisi kepemilikan rumah sakit	Kepemilikan yang berdasarkan darimana anggarannya berasal.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R12009)	Wawancara	1. Pemerintah/TNI/Polri/BUMN/Kementrian lain,dll 2. Swasta	Nominal
19.	Pola pengelolaan keuangan rumah sakit	Bagaimana pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah dan perencanaan untuk keberhasilan pengembangan Rumah Sakit.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R12011)	Wawancara	1. Badan Layanan Umum Pusat 2. Badan Layanan Umum Daerah 3. Non Badan Layanan Umum	Nominal

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Riset Tenaga Kesehatan (RISNAKES) 2017. Data sekunder dari Risnakes digunakan untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja pada tenaga kesehatan rumah sakit.

#### **3.6.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Riset Tenaga Kesehatan. (RISNAKES) 2017. Menggunakan pendekatan tanya jawab, kuesioner diberikan kepada orang-orang dari berbagai usia. Usia, tingkat pendidikan, status tenaga kerja, lama kerja, jenis pekerjaan, kepemilikan STR, pernah mengalami kasus yang tidak diinginkan, penugasan ganda dan pendelegasian wewenang, kesejahteraan, insentif non finansial, insentif finansial, retensi, motivasi kerja, kepuasan kerja, status akreditasi, jenis rumah sakit, kelas rumah sakit, sisi kepemilikan rumah sakit, serta pola pengelolaan keuangan rumah sakit semuanya diidentifikasi melalui kuesioner.

#### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengandalkan data di bawah standar dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (BALITBANGKES) untuk pengumpulan informasi, dan data ini merupakan hasil survei Risnakes 2017. Pengumpulan data menggunakan survei yang terdiri dari pengumpulan data individu oleh spesialis kesehatan. Menggunakan kuesioner yang menanyakan tentang umur, tingkat pendidikan,

status tenaga kerja, lama kerja, jenis pekerjaan, kepemilikan STR, pernah mengalami kasus yang tidak diinginkan, penugasan ganda dan pendelegasian wewenang, kesejahteraan, insentif non finansial, insentif finansial, retensi, motivasi kerja, kepuasan kerja, status akreditasi, jenis rumah sakit, kelas rumah sakit, sisi kepemilikan rumah sakit, serta pola pengelolaan keuangan rumah sakit.

### **3.7 Teknik analisis data**

Kegiatan analisis data memakai *software* komputer untuk pemasukan, pengolahan, menganalisis data. Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif meliputi analisis univariat dan bivariat.

#### **3.7.1 Analisis univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan variabel dependen serta variabel independen dalam satu cara. Tujuan dari analisis ini yaitu memberikan gambaran atau gambaran umum dari setiap variable yang diteliti. Deskripsi karakteristik ini tergantung pada tipe data (numerik atau kategori). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kategorikal, sehingga kita akan menggunakan distribusi frekuensi dengan pengukuran persentase atau rasio untuk menggambarkan data ini.

#### **3.7.2 Analisis bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menentukan pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang merupakan variabel independen terhadap variabel faktor. Eksperimen *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% digunakan untuk pengujian, karena semua data yang dianalisis dalam penelitian ini bertipe data kategorik. Pada uji analitik ini

ditentukan  $p\text{-value} < 0,05$  dan prevalensi (PR) untuk menentukan risiko terpenting terjadinya kecelakaan kerja dalam format tabulasi silang (*crosstabulation*).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN